

4. HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS

4.1. Hasil Penelitian

4.1.1. Deskripsi Hasil Penelitian

Dalam bab ini akan ditampilkan hasil perhitungan data yang diperoleh dari PT Bursa Efek Surabaya yang telah diolah dan disusun dalam bentuk tabel. Selanjutnya disajikan pula pembahasan atas hasil perhitungan tersebut, serta hasil analisis komperatif dan hasil dari pengujian hipotesis yang diolah dengan menggunakan program komputer SPSS 10.

Peneliti menggunakan data mengenai *capital lease* yang diperoleh langsung dari neraca, yaitu pada bagian aktiva sewa guna usaha (aktiva tetap) dengan harga perolehan. Di bawah ini disajikan data *capital lease* secara keseluruhan.

Tabel 4.1 *Capital Lease* (dalam Rupiah)
periode 1998-2000

No	Perusahaan	Tahun	<i>Capital Lease</i>
1	PT Aqua Golden Mississippi Tbk	1998	6.261.176.555
		1999	1.110.500.000
		2000	360.500.000
2	PT Argo Pantes Tbk	1998	42.228.359.000
		1999	42.228.359.000
		2000	42.228.359.000
3	PT Astra International Tbk	1998	210.363.000.000
		1999	210.363.000.000
		2000	210.363.000.000
4	PT Berlina Tbk	1998	22.713.890.544
		1999	10.721.781.835
		2000	15.724.122.221
5	PT Branta Mulia Tbk	1998	428.000.000
		1999	428.000.000
		2000	428.000.000
6	PT Cipendawa Agroindustri Tbk	1998	987.425.000
		1999	987.425.000
		2000	987.425.000
7	PT Indocement Tunggul Prakasa Tbk	1998	42.019.726.200
		1999	42.019.726.200
		2000	42.019.726.200
8	PT Indofood Sukses Makmur Tbk	1998	133.278.155.819
		1999	108.250.258.203

Lanjutan dari tabel 4.1 (*Capital Lease*)

		2000	117.988.861.459
9	PT Lippo Enterprises Tbk	1998	348.300.000
		1999	348.300.000
		2000	348.300.000
10	PT Nipress Tbk	1998	3.221.488.233
		1999	3.601.488.233
		2000	4.203.538.233
11	PT Pan Brothers Tbk	1998	6.336.029.583
		1999	6.553.094.299
		2000	6.553.094.299
12	PT Prasadha Aneka Niaga Tbk	1998	1.655.500.000
		1999	229.800.000
		2000	367.500.000
13	PT Ricky Putra Globalindo Tbk	1998	10.768.884.360
		1999	10.768.884.360
		2000	11.265.384.360
14	PT Sari Husada Tbk	1998	5.127.353.534
		1999	4.137.892.765
		2000	4.137.892.765
15	PT Selamat Sempuma Tbk	1998	465.000.000
		1999	465.000.000
		2000	465.000.000
16	PT SMART Corporation Tbk	1998	7.735.513.232
		1999	7.735.513.232
		2000	13.200.392.060
17	PT Suba Indah Tbk	1998	4.913.882.304
		1999	4.913.882.304
		2000	984.933.261
18	PT Sunson Textile Manufacturer Tbk	1998	3.800.000.000
		1999	3.800.000.000
		2000	24.400.000.000
19	PT Suparma Tbk	1998	57.225.683.871
		1999	57.225.683.871
		2000	57.225.683.871
20	PT Surabaya Agung Industri Pulp & Kertas Tbk	1998	2.649.854.345
		1999	2.233.216.345
		2000	2.233.216.345

(Sumber: Data interaal perusahaan, diolah oleh penulis)

Perhitungan untuk *Return on Investment* (ROI) dalam perlakuan *capital lease* diperoleh dengan mengolah data-data yang disajikan pada laporan laba/rugi dan neraca yaitu laba bersih dibagi dengan jumlah aktiva. Hasil perhitungan ROI dari 20 sampel perusahaan manufaktur selama periode 1998-2000 yang dapat dilihat pada tabel 4.2.

Tabel 4.2 *Return on Investment* (ROI) (dalam %)
Periode 1998-2000

No	Perusahaan	Tahun	ROI
1	PT Aqua Golden Mississippi Tbk	1998	10,80
		1999	9,57
		2000	11,28
2	PT Argo Pantes Tbk	1998	-24,86
		1999	2,56
		2000	-16,03
3	PT Astra International Tbk	1998	-10,91
		1999	6,70
		2000	-0,87
4	PT Berlina Tbk	1998	5,54
		1999	17,82
		2000	14,33
5	PT Branta Mulia Tbk	1998	-14,34
		1999	13,24
		2000	1,13
6	PT Cipendawa Agroindustri Tbk	1998	-51,37
		1999	11,48
		2000	-17,64
7	PT Indocement Tunggul Prakasa Tbk	1998	-6,58
		1999	5,31
		2000	-7,57
8	PT Indofood Sukses Makmur Tbk	1998	1,41
		1999	13,12
		2000	5,15
9	PT Lippo Enterprises Tbk	1998	-18,71
		1999	6,38
		2000	-35,45
10	PT Nipress Tbk	1998	-18,98
		1999	6,46
		2000	-10,83
11	PT Pan Brothers Tbk	1998	25,36
		1999	28,28
		2000	15,33
12	PT Prasadha Aneka Niaga Tbk	1998	-28,83

Lanjutan dari tabel 4.2 (*Return on Investment*)

		1999	-41,46
		2000	-101,48
13	PT Ricky Putra Globalindo Tbk	1998	-26,55
		1999	11,14
		2000	-10,55
14	PT Sari Husada Tbk	1998	4,19
		1999	22,32
		2000	24,22
15	PT Selamat Sempurna Tbk	1998	20,81
		1999	13,29
		2000	11,14
16	PT SMART Corporation Tbk	1998	4,07
		1999	5,04
		2000	-14,05
17	PT Suba Indah Tbk	1998	-20,23
		1999	-2,72
		2000	-0,66
18	PT Sunson Textile Manufacturer Tbk	1998	1,22
		1999	8,05
		2000	-5,38
19	PT Suparma Tbk	1998	-0,59
		1999	2,24
		2000	-17,27
20	PT Surabaya Agung Industri Pulp & Kertas Tbk	1998	-1,10
		1999	-2,48
		2000	-31,49

(Sumber: Lampiran 1)

Perhitungan *Economic Value Added* (EVA) dalam perlakuan *capital lease* diperoleh dengan mengolah dari data-data yang disajikan pada laporan laba/rugi dan neraca. Tahap-tahap perhitungan EVA adalah pertama, menghitung biaya hutang yang didapat dari rata-rata biaya hutang obligasi setelah pajak dengan biaya hutang bank setelah pajak. Kedua, menghitung biaya modal saham. Biaya modal saham didapat dari penjumlahan antara tingkat suku bunga bebas risiko dengan perkalian tingkat premi risiko ($\{risk\}premiutn$) dengan beta perusahaan. Tingkat suku bunga bebas risiko didapat dari suku bunga obligasi pemerintah (SBI). Sedangkan premi risiko ($\{risk\}premium$) diasumsikan 6% dan beta perusahaan didapat dari internet (bloomberg). Ketiga, menghitung WACC atau biaya modal. WACC didapat dari perhitungan

hutang dikalikan proposi hutang, kemudian ditambahkan dengan biaya modal saham dikalikan dengan proporsi modal sendiri. Keempat, menghitung EVA (*Economic Value Added*). EVA didapat dari *operating profit* (laba operasi bersih setelah pajak) dikurangi dengan perkalian WACC atau biaya modal dengan modal. Perhitungannya EVA dari 20 sampel perusahaan manufaktur selama periode 1998-2000 yang dapat dilihat pada tabel 4.3.

Tabel 4.3 *Economic Value Added* (EVA) (dalam Rupiah)
Periode 1998-2000

No	Perusahaan	Tahun	EVA
1	PT Aqua Golden Mississippi Tbk	1998	(6,496,826,505)
		1999	(14,344,146,961)
		2000	(5,806,875,074)
2	PT Argo Pantes Tbk	1998	54,677,019,345
		1999	(156,581,013,727)
		2000	278,153,538,005
3	PT Astra International Tbk	1998	(3,739,235,020,980)
		1999	(920,344,432,640)
		2000	888,663,309,400
4	PT Berlina Tbk	1998	1,612,378,797
		1999	4,661,111,592
		2000	1,521,423,009
5	PT Branta Mulia Tbk	1998	37,452,018,011
		1999	(52,331,922,291)
		2000	(619,563,871,636)
6	PT Cipendawa Agroindustri Tbk	1998	(27,219,736,649)
		1999	(4,995,268,956)
		2000	(5,707,592,770)
7	PT Indocement Tunggul Prakasa Tbk	1998	98,355,751,512
		1999	(942,604,237,904)
		2000	6,485,299,627
8	PT Indofood Sukses Makmur Tbk	1998	998,472,813,913
		1999	234,294,277,176
		2000	403,438,396,314
9	PT Lippo Enterprises Tbk	1998	(18,129,112,386)
		1999	(17,212,602,293)
		2000	(11,068,212,474)
10	PT Nipress Tbk	1998	9,860,703,810
		1999	(640,974,734)
		2000	4,335,041,969
11	PT Pan Brothers Tbk	1998	(7,678,684,030)
		1999	24,961,209,268
		2000	1,317,420,366

Lanjutan dari tabel 4.3 (*Economic Value Added*)

12	PT Prasadha Aneka Niaga Tbk	1998	(212,303,157,910)
		1999	(249,142,285,873)
		2000	(276,153,074,867)
13	PT Ricky Putra Globalindo Tbk	1998	16,470,187,249
		1999	(23,930,831,946)
		2000	(4,071,252,485)
14	PT Sari Husada Tbk	1998	(35,802,521,674)
		1999	(1,060,069,947)
		2000	(14,760,037,807)
15	PT Selamat Sempurna Tbk	1998	(3,471,668,484)
		1999	(4,841,647,889)
		2000	(33,560,681,619)
16	PT SMART Corporation Tbk	1998	160,041,935,038
		1999	(130,889,736,748)
		2000	(401,408,137,002)
17	PT Suba Indah Tbk	1998	(15,727,224,490)
		1999	(4,722,260,410)
		2000	(102,847,051,353)
18	PT Sunson Textile Manufacturer Tbk	1998	5,000,518,772
		1999	(66,533,519,210)
		2000	(3,846,814,211)
19	PT Suparma Tbk	1998	(54,613,329,535)
		1999	(123,062,462,954)
		2000	(5,443,390,937)
20	PT Surabaya Agung Industri Pulp & Kertas Tbk	1998	(347,712,132,492)
		1999	(505,051,824,345)
		2000	(86,860,836,394)

(Sumber: Lampiran 2)

Perhitungan untuk *Debt to Equity* dalam perlakuan *capital lease* diperoleh dengan mengolah dari data-data yang disajikan pada neraca yaitu jumlah hutang dibagi dengan modal sendiri. Hasil perhitungan *Debt to Equity* dari 20 sampel perusahaan manufaktur selama periode 1998-2000 yang dapat dilihat pada tabel 4.4.

Tabel 4.4 *Debt to Equity* (dalam %)
Periode 1998-2000

No	Perusahaan	Tahun	<i>Debt to Equity</i>
1	PT Aqua Golden Mississippi Tbk	1998	161
		1999	156
		2000	171
2	PT Argo Pantes Tbk	1998	1320
		1999	6593
		2000	-783
3	PT Astra International Tbk	1998	1750
		1999	923
		2000	1406
4	PT Berlina Tbk	1998	70
		1999	38
		2000	57
5	PT Branta Mulia Tbk	1998	722
		1999	291
		2000	366
6	PT Cipendawa Agroindustri Tbk	1998	-329
		1999	-812
		2000	-416
7	PT Indocement Tungal Prakasa Tbk	1998	1292
		1999	745
		2000	941
8	PT Indofood Sukses Makmur Tbk	1998	1520
		1999	320
		2000	290
9	PT Lippo Enterprises Tbk	1998	175
		1999	152
		2000	184
10	PT Nipress Tbk	1998	665
		1999	387
		2000	1231
11	PT Pan Brothers Tbk	1998	1797
		1999	220
		2000	225
12	PT Prasadha Aneka Niaga Tbk	1998	106911
		1999	-334
		2000	-164
13	PT Ricky Putra Globalindo Tbk	1998	-1028
		1999	184
		2000	486
14	PT Sari Husada Tbk	1998	11
		1999	18
		2000	19

Lanjutan dari tabel 4.4 (*Debt to Equity*)

15	PT Selamat Sempurna Tbk	1998	20
		1999	31
		2000	64
16	PT SMART Corporation Tbk	1998	600
		1999	484
		2000	-31496
17	PT Suba Indah Tbk	1998	869
		1999	586
		2000	73
18	PT Sunson Textile Manufacturer Tbk	1998	188
		1999	142
		2000	215
19	PT Suparma Tbk	1998	105
		1999	88
		2000	197
20	PT Surabaya Agung Industri Pulp & Kertas Tbk	1998	850
		1999	1063
		2000	-531

(Sumber: Lampiran 3)

Perusahaan manufaktur yang menjadi sampel penelitian ini telah mencatat aktiva tetap sewa guna usahanya sebagai *capital lease*. Tanpa memperhatikan kriteria-kriteria Sewa Guna Usaha yang berlaku maka peneliti akan mengubah pencatatan aktiva sewa guna usahanya dari *capital lease* menjadi *operating lease*.

Operating lease diperoleh dari pembayaran hutang sewa guna usaha (anggsuran pembayaran berkala) yang didapat dari laporan arus kas ditambah beban bunga sewa guna usaha yang didapat dari laporan laba rugi. Di bawah ini disajikan data *Operating lease* secara keseluruhan.

Tabel 4.5 *Operating Lease* (dalam Rupiah)
periode 1998-2000

No	Perusahaan	Tahun	<i>Operating Lease</i>
1	PT Aqua Golden Mississippi Tbk	1998	3.449.447.603
		1999	1.464.676
		2000	370.561.662
2	PT Argo Pantes Tbk	1998	10.710.657.310
		1999	16.700.763.260
		2000	21.424.018.440
3	PT Astra Interaational Tbk	1998	116.450.820.00
		1999	171.658.080.000
		2000	194.865.340.000
4	PT Berlina Tbk	1998	12.621.554.823
		1999	17.393.299.410
		2000	13.886.219.118
5	PT Branta Mulia Tbk	1998	174.053.332
		1999	174.053.332
		2000	69.431.115
6	PT Cipendawa Agroindustri Tbk	1998	354.670.030
		1999	449.690.062
		2000	221.168.297
7	PT Indocement Tunggal Prakasa Tbk	1998	45.882.761.668
		1999	47.882.761.668
		2000	49.882.761.668
8	PT Indofood Sukses Makmur Tbk	1998	22.985.747.100
		1999	25.011.849.204
		2000	8.527.923.063
9	PT Lippo Enterprises Tbk	1998	408.762.000
		1999	428.762.000
		2000	448.762.000
10	PT Nipress Tbk	1998	2.879.595.333
		1999	1.521.501.392
		2000	1.696.905.021
11	PT Pan Brothers Tbk	1998	3.398.079.042
		1999	1.655.887.203
		2000	1.052.902.386
12	PT Prasadha Aneka Niaga Tbk	1998	1.183.611.059
		1999	229.800.000
		2000	223.854.541
13	PT Ricky Putra Globalindo Tbk	1998	4.069.064.022
		1999	3.802.291.830
		2000	1.132.335.028
14	PT Sari Husada Tbk	1998	395.876.654
		1999	64.636.579
		2000	48.583.894

Lanjutan dari tabel 4.5 (*Operating Lease*)

15	PT Selamat Sempuma Tbk	1998	618.065.442
		1999	698.600.000
		2000	789.347.000
16	PT SMART Corporation Tbk	1998	3.884.765.450
		1999	5.457.581.724
		2000	7.242.402.617
17	PT Suba Indah Tbk	1998	2.937.943.523
		1999	2.643.653.044
		2000	1.593.595.155
18	PT Sunson Textile Manufacturer Tbk	1998	1.426.014.082
		1999	69.662.156
		2000	2.800.392.725
19	PT Suparma Tbk	1998	3.590.798.382
		1999	2.618.519.277
		2000	2.816.358.609
20	PT Surabaya Agung Industri Pulp & Kertas Tbk	1998	1.662.210.969
		1999	1.612.563.398
		2000	1.147.093.783

(Sumber: Data internal perusahaan, diolah oleh penulis)

Perhitungan untuk *Return on Investment* (ROI) dalam perlakuan *operating lease* diperoleh dengan mengolah dari data-data yang disajikan pada laporan laba/rugi dan neraca yang telah diubah yaitu laba bersih dibagi dengan jumlah aktiva. Hasil perhitungan ROI dari 20 sampel perusahaan manufaktur selama periode 1998-2000 yang dapat dilihat pada tabel 4.6.

Tabel 4.6 *Return on Investment* (ROI) (dalam %)
Periode 1998-2000

No	Perusahaan	Tahun	ROI
1	PT Aqua Golden Mississippi Tbk	1998	11,48
		1999	9,49
		2000	11,32
2	PT Argo Pantes Tbk	1998	-25,33
		1999	2,37
		2000	-16,52
3	PT Astra International Tbk	1998	-10,91
		1999	6,60
		2000	-1,01
4	PT Berlina Tbk	1998	2,79
		1999	10,85
		2000	12,96
5	PT Branta Mulia Tbk	1998	-14,33
		1999	13,50
		2000	1,15
6	PT Cipendawa Agroindustri Tbk	1998	-50,93
		1999	12,08
		2000	-16,77
7	PT Indocement Tunggul Prakasa Tbk	1998	-6,72
		1999	5,25
		2000	-7,66
8	PT Indofood Sukses Makmur Tbk	1998	1,45
		1999	13,29
		2000	5,31
9	PT Lippo Enterprises Tbk	1998	-18,83
		1999	6,26
		2000	-35,70
10	PT Nipress Tbk	1998	-20,95
		1999	6,44
		2000	-11,15
11	PT Pan Brothers Tbk	1998	28,28
		1999	33,79
		2000	20,76
12	PT Prasadha Aneka Niaga Tbk	1998	-28,89
		1999	-41,53
		2000	-101,53
13	PT Ricky Putra Globalindo Tbk	1998	-28,00
		1999	11,74
		2000	-9,66
14	PT Sari Husada Tbk	1998	5,06
		1999	23,03
		2000	24,91

Lanjutan dari tabel 4.6 {Return on Investment)

15	PT Selamat Sempurna Tbk	1998	20,81
		1999	13,31
		2000	11,20
16	PT SMART Corporation Tbk	1998	3,96
		1999	4,93
		2000	-14,23
17	PT Suba Indah Tbk	1998	-23,63
		1999	-3,60
		2000	-0,79
18	PT Sunson Textile Manufacturer Tbk	1998	U1
		1999	7,44
		2000	-5,57
19	PT Suparma Tbk	1998	-0,34
		1999	2,90
		2000	-17,43
20	PT Surabaya Agung Industri Pulp & Kertas Tbk	1998	-1,14
		1999	-2,52
		2000	-31,39

(Sumber: Lampiran 4)

Perhitungan *Economic Value Added* (EVA) dalam perlakuan *operating lease* diperoleh dengan mengolah data-data yang disajikan pada laporan laba/rugi dan neraca yang telah diubah. Tahap-tahap perhitungan EVA adalah pertama, menghitung biaya hutang yang didapat dari rata-rata biaya hutang obligasi setelah pajak dengan biaya hutang bank setelah pajak. Kedua, menghitung biaya modal saham. Biaya modal saham didapat dari penjumlahan antara tingkat suku bunga bebas risiko dengan perkalian tingkat premi risiko (*risk premium*) dengan beta perusahaan. Tingkat suku bunga bebas risiko didapat dari suku bunga obligasi pemerintah (SBI). Sedangkan premi risiko (*risk premium*) diasumsikan 6% dan beta perusahaan didapat dari interaet (bloomberg). Ketiga, menghitung WACC atau biaya modal. WACC didapat dari perhitungan hutang dikalikan proposi hutang, kemudian ditambahkan dengan biaya modal saham dikalikan dengan proporsi modal sendiri. Keempat, menghitung EVA (*Economic Value Added*). EVA didapat dari *operating profit* (laba operasi bersih setelah pajak) dikurangi dengan perkalian WACC atau biaya modal dengan modal.

Perhitungan EVA dari 20 sampel perusahaan manufaktur selama periode 1998-2000 yang dapat dilihat pada tabel 4.7.

Tabel 4.7 *Economic Value Added (EVA)* (dalam Rupiah)
Periode 1998-2000

No	Perusahaan	Tahun	EVA
1	PT Aqua Golden Mississippi Tbk	1998	(6,319,596,744)
		1999	(14,888,166,327)
		2000	(5,732,211,697)
2	PT Argo Pantes Tbk	1998	52,263,354,434
		1999	(164,582,098,105)
		2000	265,329,703,120
	PT Astra International Tbk	1998	(3,721,439,786,360)
		1999	(970,079,415,720)
		2000	822,758,597,550
4	PT Berlina Tbk	1998	(2,072,759,321)
		1999	(3,579,847,035)
		2000	(2,049,966,672)
5	PT Branta Mulia Tbk	1998	37,528,022,823
		1999	(51,722,788,920)
		2000	(619,195,637,143)
6	PT Cipendawa Agroindustri Tbk	1998	(26,857,570,098)
		1999	(4,644,750,591)
		2000	(5,152,689,630)
7	PT Indocement Tunggul Prakasa Tbk	1998	81,241,664,287
		1999	(954,010,166,220)
		2000	9,292,013,684
8	PT Indofood Sukses Makmur Tbk	1998	1,005,917,693,061
		1999	251,068,457,745
		2000	428,826,372,725
9	PT Lippo Enterprises Tbk	1998	(18,296,004,305)
		1999	(17,422,354,557)
		2000	(11,297,838,310)
10	PT Nipress Tbk	1998	8,720,138,937
		1999	(566,686,592)
		2000	4,479,337,251
11	PT Pan Brothers Tbk	1998	(7,384,750,255)
		1999	27,750,462,690
		2000	4,584,966,796
12	PT Prasidha Aneka Niaga Tbk	1998	(213,279,138,842)
		1999	(250,526,866,755)
		2000	(276,999,187,456)
13	PT Ricky Putra Globalindo Tbk	1998	16,052,451,567
		1999	(23,201,841,974)

Lanjutan dari tabel 4.7 (*Economic Value Added*)

		2000	(1,188,977,632)
14	PT Sari Husada Tbk	1998	(32,416,206,576)
		1999	885,446,576
		2000	(12,182,968,887)
15	PT Selamat Sempurna Tbk	1998	(3,880,582,793)
		1999	(4,815,706,815)
		2000	(33,641,223,449)
16	PT SMART Corporation Tbk	1998	156,977,603,528
		1999	(134,331,712,244)
		2000	(410,290,492,534)
17	PT Suba Indah Tbk	1998	(17,048,516,700)
		1999	(5,458,986,466)
		2000	(103,546,885,934)
18	PT Sunson Textile Manufacturer Tbk	1998	4,532,201,266
		1999	(68,679,729,989)
		2000	(3,678,876,540)
19	PT Suparma Tbk	1998	(49,754,797,066)
		1999	(116,647,647,838)
		2000	4,475,857,781
20	PT Surabaya Agung Industri Pulp & Kertas Tbk	1998	(348,667,203,025)
		1999	(505,927,275,516)
		2000	(84,468,883,431)

(Sumber: Lampiran 5)

Perhitungan untuk *Debt to Equity* dalam perlakuan *operating lease* diperoleh dengan mengolah dari data-data yang disajikan pada neraca yang telah diubah yaitu jumlah hutang dibagi dengan modal sendiri. Hasil perhitungan *Debt to Equity* dari 20 sampel perusahaan manufaktur selama periode 1998-2000 yang dapat dilihat pada tabel 4.8.

Tabel 4.8 *Debt to Equity* (dalam %)
Periode 1998-2000

No	Perusahaan	Tahun	<i>Debt to Equity</i>
1	PT Aqua Golden Mississippi Tbk	1998	153
		1999	156
		2000	171
2	PT Argo Pantes Tbk	1998	1328
		1999	7626
		2000	-761
3	PT Astra Interaational Tbk	1998	1720
		1999	932
		2000	1432
4	PT Berlina Tbk	1998	51
		1999	45
		2000	53
5	PT Branta Mulia Tbk	1998	721
		1999	290
		2000	366
6	PT Cipendawa Agroindustri Tbk	1998	-331
		1999	-840
		2000	-424
7	PT Indocement Tunggal Prakasa Tbk	1998	1316
		1999	749
		2000	969
8	PT Indofood Sukses Makmur Tbk	1998	1494
		1999	316
		2000	285
9	PT Lippo Enterprises Tbk	1998	175
		1999	152
		2000	186
10	PT Nipress Tbk	1998	752
		1999	379
		2000	1202
11	PT Pan Brothers Tbk	1998	1288
		1999	171
		2000	141
12	PT Prasidha Aneka Niaga Tbk	1998	144275
		1999	-335
		2000	-164
13	PT Ricky Putra Globalindo Tbk	1998	-957
		1999	175
		2000	441
14	PT Sari Husada Tbk	1998	10
		1999	17
		2000	18

Lanjutan dari tabel 4.8 (*Debt to Equity*)

15	PT Selamat Sempuma Tbk	1998	21
		1999	31
		2000	64
16	PT SMART Corporation Tbk	1998	604
		1999	486
		2000	-22302
17	PT Suba Indah Tbk	1998	1055
		1999	587
		2000	73
18	PT Sunson Textile Manufacturer Tbk	1998	187
		1999	144
		2000	206
19	PT Suparma Tbk	1998	94
		1999	76
		2000	168
20	PT Surabaya Agung Industri Pulp & Kertas Tbk	1998	852
		1999	1067
		2000	-533

(Sumber: Lampiran 6)

4.1.2. Hasil Statistik Deskriptif

Deskripsi dari data yang berhasil dihimpun dapat dilihat pada tabel 4.9, 4.10 dan 4.11. Dapat dilihat rata-rata untuk *Return on Investment* (ROI) dan *Economic Value Added* (EVA) yang menunjukkan angka yang negatif sedangkan *Debt to Equity* yang menunjukkan angka yang positif. Dan standar deviasi untuk *Return on Investment* (ROI), *Economic Value Added* (EVA) dan *Debt to Equity* semuanya menunjukkan angka yang positif.

Tabel 4.9 Descriptive Statistics *Return on Investment* (ROI)

	Mean	Std. Deviation	N
<i>Capital Lease</i>	-3,3333	21,22747	60
<i>Operating Lease</i>	-3,3540	21,56909	60

(Sumber: Lampiran 7)

Tabel 4.10 Descriptive Statistics *Economic Value Added* (EVA)

	Mean	Std. Deviation	N
<i>Capital Lease</i>	-1,005E+11	5,589E+11	60
<i>Operating Lease</i>	-1,021E+11	5,573E+11	60

(Sumber: Lampiran 8)

Tabel 4.11 Descriptive Statistics *Debt to Equity*

	Mean	Std. Deviation	N
<i>Capital Lease</i>	1691,32	14450,620	60
<i>Operating Lease</i>	2477,05	18878,710	60

(Sumber: Lampiran 9)

4.1.3. Pengujian Hipotesis

4.1.3.1. Hipotesis I: "Diduga Ada Perbedaan ROI antara ROI dalam Perlakuan *Capital Lease* dan ROI dalam Perlakuan *Operating Lease*"

Untuk mengetahui adanya perbedaan ROI (*Return on Investment*) antara ROI (*Return on Investment*) dalam perlakuan *capital lease* dan ROI (*Return on Investment*) dalam perlakuan *operating lease* dilakukan pengujian yaitu menguji dengan cara membandingkan (*t-test*) ROI (*Return on Investment*) dalam perlakuan *capital lease* dan ROI (*Return on Investment*) dalam perlakuan *operating lease* selama 3 tahun (1998-2000).

Tabel 4.12 Perhitungan Uji t

Variabel	Thitung	T tabel $\alpha = 0.05$ & $df=59$	Perbandingan
ROI	0,100	2,000	Tidak signifikan

(Sumber: Lampiran 7)

Pada tabel 4.12 di atas dapat dilihat bahwa ROI (*Return on Investment*) selama 3 tahun mempunyai perbedaan yang tidak signifikan antara ROI (*Return on*

Investment) dalam perlakuan *capital lease* dan ROI (*Return on Investment*) dalam perlakuan *operating lease* dimana $t_{hitung} < t_{tabel}$. Disini dapat dilihat bahwa H_0 diterima ($t_{hitung} < t_{tabel}$). Hal ini berarti bahwa perlakuan *capital lease* dan perlakuan *operating lease* terhadap ROI (*Return on Investment*) tidak mempunyai perbedaan yang berarti, dengan kata lain setiap terjadi perubahan perlakuan *capital lease* dan perlakuan *operating lease* tidak akan membawa perubahan yang berarti terhadap ROI (*Return on Investment*).

4.1.3.2. Hipotesis II: "Diduga Ada Perbedaan EVA antara EVA dalam Perlakuan *Capital Lease* dan EVA dalam Perlakuan *Operating Lease*"

Untuk mengetahui adanya perbedaan EVA (*Economic Value Added*) antara EVA (*Economic Value Added*) dalam perlakuan *capital lease* dan EVA (*Economic Value Added*) dalam perlakuan *operating lease* dilakukan pengujian yaitu menguji dengan cara membandingkan (*t-test*) EVA (*Economic Value Added*) dalam perlakuan *capital lease* dan EVA (*Economic Value Added*) dalam perlakuan *operating lease* selama 3 tahun (1998-2000).

Tabel 4.13 Perhitungan Uji t

Variabel	T_{hitung}	T tabel $\alpha = 0.05$ & $df=59$	Perbandingan
EVA	1,014	2,000	Tidak signifikan

(Sumber: Lampiran 8)

Pada tabel 4.13 di atas dapat dilihat bahwa EVA (*Economic Value Added*) selama 3 tahun mempunyai perbedaan yang tidak signifikan antara EVA (*Economic Value Added*) dalam perlakuan *capital lease* dan EVA (*Economic Value Added*) dalam perlakuan *operating lease* dimana $t_{hitung} < t_{tabel}$. Disini dapat dilihat bahwa H_0 diterima ($t_{hitung} < t_{tabel}$). Hal ini berarti bahwa perlakuan *capital lease* dan perlakuan *operating lease* terhadap EVA (*Economic Value Added*) tidak mempunyai perbedaan yang berarti, dengan kata lain setiap terjadi perubahan perlakuan *capital lease* dan perlakuan *operating lease* tidak akan membawa perubahan yang berarti terhadap EVA (*Economic Value Added*).

4.1.3.3. Hipotesis III: "Diduga Ada Perbedaan *Debt to Equity* antara *Debt to Equity* dalam Perlakuan *Capital Lease* dan *Debt to Equity* dalam Perlakuan *Operating Lease*"

Untuk mengetahui adanya perbedaan *Debt to Equity* antara *Debt to Equity* dalam perlakuan *capital lease* dan *Debt to Equity* dalam perlakuan *operating lease* dilakukan pengujian yaitu menguji dengan cara membandingkan (*t-test*) *Debt to Equity* dalam perlakuan *capital lease* dan *Debt to Equity* dalam perlakuan *operating lease* selama 3 tahun (1998-2000).

Tabel 4.14 Perhitungan Uji t

Variabel	T hitung	T tabel $\alpha = 0.05$ & $df=59$	Perbandingan
<i>Debt to Equity</i>	-1,230	2,000	Tidak signifikan

(Sumber: Lampiran 9)

Pada tabel 4.14 di atas dapat dilihat bahwa *Debt to Equity* selama 3 tahun mempunyai perbedaan yang tidak signifikan antara *Debt to Equity* dalam perlakuan *capital lease* dan *Debt to Equity* dalam perlakuan *operating lease* dimana $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$. Disini dapat dilihat bahwa H_0 diterima ($t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$). Hal ini berarti bahwa perlakuan *capital lease* dan perlakuan *operating lease* terhadap *Debt to Equity* tidak mempunyai perbedaan yang berarti, dengan kata lain setiap terjadi peabihan perlakuan *capital lease* dan perlakuan *operating lease* tidak akan mernbawa perubahan yang berarti terhadap *Debt to Equity*.

4.2. Analisis

4.2.1. Temuan dan Interpretasi

Pengujian Hipotesis terhadap ROI (*Return on Investment*), EVA (*Economic Value Added*) dan *Debt to Equity* dalam perlakuan *capital lease* dan perlakuan *operating lease* selama 3 tahun dengan confidence interval (95%). Koefisien ROI (*Return on Investment*), EVA (*Economic Value Added*) dan *Debt to Equity* masing-masing menunjukkan hasil yang tidak signifikan, artinya hipotesis nol tidak berhasil ditolak, sehingga penelitian ini tidak berhasil menunjukkan adanya perbedaan yang

berarti antara *capital lease* dan *operating lease* terhadap ROI (*Return on Investment*), EVA (*Economic Value Added*) dan *Debt to Equity*.

Pengujian ROI (*Return on Investment*), EVA (*Economic Value Added*) dan *Debt to Equity* selama 3 tahun dapat dilihat pada tabel 4.12, 4.13 dan 4.14 dimana $t_{hitung} < t_{tabel}$ yang berarti bahwa H_0 tidak dapat ditolak (H_0 diterima). Hal ini berarti tidak adanya perbedaan yang signifikan antara *capital lease* dan *operating lease* terhadap ROI (*Return on Investment*), EVA (*Economic Value Added*) dan *Debt to Equity*.

Penelitian terdahulu Silivie Djiono (2001) mengatakan bahwa perbedaan jumlah beban antara *capital lease* dan *operating lease* tidak terlalu signifikan.

Variabel-variabel yang diteliti tidak memberikan perbedaan yang signifikan dalam perlakuan *capital lease* dan perlakuan *operating lease*. Hal-hal yang mungkin menyebabkannya adalah sebagai berikut:

1. Pencatatan transaksi aktiva sewa guna usaha sebagai *capital lease* maka sewa guna usaha (*leasing*) diakui sebagai aktiva tetap yang terdapat dalam laporan neraca. Sedangkan pencatatan transaksi aktiva sewa guna usaha sebagai *operating lease* maka sewa guna usaha (*leasing*) diakui sebagai beban sewa guna usaha. Perbedaan pencatatan transaksi sewa guna usaha baik sebagai *capital lease* maupun sebagai *operating lease* dalam laporan keuangan tidak mempunyai selisih nilai yang material. Sehingga perhitungan rasio ROI, EVA dan *Debt to Equity* dalam perlakuan *capital lease* dan *operating lease* tidak mempunyai perbedaan yang signifikan.
2. Adanya keterbatasan data yang digunakan dalam penelitian. Jumlah perusahaan yang dijadikan sebagai sampel dalam penelitian ini hanya berjumlah 20 dari keseluruhan populasi.

4.2.2. Kaitan Temuan dengan Teori

Dalam pencatatan aktiva sewa guna usaha dengan *capital lease* akan menaikkan jumlah aktiva dalam neraca. Hal ini akan mempengaruhi ROI (*Return on investment*) menjadi lebih kecil, sedangkan pencatatan aktiva sewa guna usaha dengan *operating lease* tidak mencatat adanya kenaikan aktiva dan laba yang terjadi lebih besar pada

tahun-tahun awal masa *lease*. Maka ROI (*Return on investmeni*) akan semakin baik apabila jumlahnya semakin besar.

Dari tabel 4.2 dan 4.6 di atas dapat diketahui bahwa ROI (*Return on investment*) pada tahun 1998 sampai dengan 2000 dari 20 perusahaan manufaktur yang menjadi sampel penelitian ada yang mengalami peningkatan dan ada yang mengalami penurunan. ROI (*Return on investment*) mengalami peningkatan disebabkan karena prosentase kenaikan total aktiva lebih kecil daripada prosentase kenaikan laba bersih. Keadaan ini menunjukkan bahwa perusahaan mendapatkan atau menghasilkan keuntungan yang lebih besar. Hal ini menunjukkan kecenderungan yang semakin baik. Dan ROI (*Return on investmenf*) mengalami penurunan disebabkan karena prosentase kenaikan total aktiva lebih besar daripada prosentase kenaikan laba bersih. Keadaan ini menunjukkan bahwa perusahaan mendapatkan atau menghasilkan keuntungan yang lebih kecil.

Dan dalam pencatatan aktiva sewa guna usaha dengan *capital lease* akan mengakibatkan kenaikan jumlah hutang yang harus dilaporkan pada laporan keuangan. Hal ini akan mempengaruhi EVA (*Economic Value Added*) menjadi lebih kecil, sedangkan pencatatan aktiva sewa guna usaha dengan *operating lease* tidak mengalami kenaikan jumlah hutang. Maka EVA (*Economic Value Added*) akan semakin baik apabila jumlah hutangnya semakin kecil.

Dari tabel 4.3 dan 4.7 di atas dapat diketahui bahwa EVA (*Economic Value Added*) pada tahun 1998 sampai dengan 2000 dari 20 perusahaan manufaktur yang menjadi sampel penelitian ada yang mengalami peningkatan dan ada yang mengalami penurunan. EVA (*Economic Value Added*) mengalami peningkatan disebabkan karena kecilnya *cost of capital*. Keadaan ini menunjukkan kecenderungan yang baik dan kinerja perusahaan yang baik. Dan EVA (*Economic Value Added*) mengalami penurunan disebabkan karena besarnya *cost of capital*. Keadaan ini menunjukkan kinerja perusahaan kurang baik.

Serta dalam pencatatan aktiva sewa guna usaha dengan *capital lease* akan mengakibatkan kenaikan jumlah hutang yang harus dilaporkan pada laporan keuangan. Hal ini akan mempengaruhi *Debt to Equity* menjadi semakin besar sedangkan pencatatan aktiva sewa guna usaha dengan *operating lease* tidak

mengalami kenaikan jumlah hutang yang harus dilaporkan pada laporan keuangan. Maka *Debt to Equity* akan semakin kecil.

Dari tabel 4.4 dan 4.8 di atas dapat diketahui bahwa *Debt to Equity* pada tahun 1998 sampai dengan 2000 dari 20 perusahaan manufaktur yang menjadi sampel penelitian ada yang mengalami peningkatan dan ada yang mengalami penurunan. *Debt to Equity* mengalami peningkatan disebabkan karena jumlah hutang lebih besar daripada modal sendiri. Keadaan ini menunjukkan bahwa semakin besar dana yang diambil perusahaan dari pihak luar. Dan *Debt to Equity* mengalami penurunan disebabkan karena jumlah hutang lebih kecil daripada modal sendiri. Keadaan ini menunjukkan bahwa semakin kecil dana yang diambil perusahaan dari pihak luar.

Dari hasil hipotesis terhadap ROI (*Return on Investmeni*), EVA (*Economic Value Added*) dan *Debt to Equity* dalam perlakuan *capital lease* dan *operating lease* dinyatakan tidak ada perbedaan yang signifikan. Dan dalam teori perlakuan *capital lease* dan perlakuan *operating lease* mempunyai perbedaan dalam pencatatan aktiva sewa guna usaha, tetapi perbedaan dalam pencatatannya dalam laporan keuangan tidak terlalu besar sehingga perbedaannya tidak material.